

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas (Tika : 2006). Sedangkan menurut Indriantoro dkk (2006) populasi (*population*) adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di lingkungan pemerintah kabupaten Jepara. Populasi dalam penelitian ini adalah SKPD yg berkaitan dengan SMP, Setda, DPRD, Satpol PP, UPT dan Diskominfo. Adapun total populasi dalam penelitian ini sejumlah 134 yang dirinci dalam tabel 1 dibawah ini.

Tabel.1

Daftar Populasi SKPD Kab. Jepara

No	Nama SKPD	Populasi	Sasaran	Jumlah
1	SMP Sub Rayon 1	6	8	48
2	DPRD	1	8	8
3	Setda	1	8	8
4	Satpol PP	1	8	8
5	UPT	8	7	56
6	Diskominfo	1	8	8
		18	47	134

Jumlah SKPD se Kabupaten Jepara sebanyak 100 SKPD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai SKPD Se Kabupaten Jepara yang terkait dalam penyusunan anggaran.

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi (Tika : 2006). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel keputusan (*Random sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*, dengan ketentuan responden sebagai berikut :

Kepala Bidang/Kepala Sekolah, Pejabat Penatausahaan Keuangan, Bendahara penerimaan, Bendahara Pengeluaran, Akuntansi, Verifikator, bagian Sarana Prasarana (Sarpras). Responden pada UPT sebanyak 7 orang per UPT dikarenakan tidak terdapat bagian Sarana Prasarana.

Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dimana mengambil sebagian dari seluruh populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Berikut ini pengambilan sampel dengan rumus Slovin

$$\begin{aligned}
 n &= N / 1 + N (e)^2 \\
 &= 134 / 1 + 134 \times (0,05)^2 \\
 &= 134 / 1,335 \\
 &= 100,3
 \end{aligned}$$

Dibulatkan = 100

3.2.Variabel Penelitian

3.2.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu kinerja pencapaian anggaran (Y), partisipasi penyusunan anggaran (X_1) dan kejelasan sasaran anggaran (X_2). Guna memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pelaksanaan penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional variabel yang akan diteliti sebagai dasar dalam menyusun kuesioner penelitian, definisi operasional dan indikator dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kinerja adalah gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan / program / kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi suatu organisasi(Bastian : 2009). Adapun indikator Kinerja pencapaian anggaran dengan kuesioner terdiri dari : perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, evaluasi, pengawasan, pengkoordinasian dan perwakilan.
2. Partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh seseorang dalam proses penyusunan anggaran (Mardiasmo: 2009)Adapun indikator kuesioner terdiri dari : melibatkan bawahan, memberi kesempatan bawahan, informasi dari bawahan, kontribusi bawahan dalam anggaran SKPD.
3. Kejelasan sasaran anggaran adalah merupakan sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian anggaran tersebut (Kenis : 1979) dalam (Bangun : 2009).

Adapun indikator kuesioner terdiri dari : kejelasan dan spesifikasi sasaran anggaran, tingkat kepentingan sasaran anggaran, outcome dan indikator kinerja setiap program/ kegiatan, skala prioritas anggaran.

Pengukuran variabel ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban masing-masing diberi skor yaitu : mulai angka 5 untuk pendapat sangat setuju (SS) dan angka 1 sangat tidak setuju (STS).

Perinciannya sebagai berikut :

1. Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
3. Skor 3 = Netral (N)
4. Skor 4 = Setuju (S)
5. Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

3.3 Metode Analisis Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peranan untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah (Tika : 2006).

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) (Indriantoro, dkk : 2013).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti (Tika : 2006). Data primer dikumpulkan peneliti dari responden dengan cara menjawab kuesioner/ pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari para responden.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Tika : 2006). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disebarluaskan secara langsung ke responden, demikian pula pengembaliannya dijemput sendiri sesuai dengan janji pada kantor instansi pemerintah tersebut. Responden diharapkan dapat mengembalian kuesioner kepada peneliti dalam waktu yang telah ditentukan.

3.5 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software SPSS.

1.6 Analisa Data dan Pembahasan

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected Item*

– *Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r -hitung $>$ dari r -tabel (Nugroho : 2005).

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $>$ dari 0,60 (Nugroho : 2005).

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal, dengan melihat nilai *Asimp.Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asimp.Sig (2-tailed)* $>$ 0,05 maka dikatakan terdistribusi secara normal (Nugroho : 2005).

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara suatu variabel

independen dengan variabel independen yang lain. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas (Nugroho : 2005).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki persamaan variance residual suatu periode pengamatan dengan periode pengamatan yang lain, atau adanya hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut sehingga dapat dikatakan model tersebut homokedastisitas. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut (Nugroho : 2005).

3.6.3 Model Analisis

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda. Analisis regresi ganda biasanya digunakan untuk memprediksi pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat. Persamaan regresi untuk menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kinerja Pencapaian Anggaran

α = Konstanta

X1 = Partisipasi Penyusunan Anggaran

X2 = Kejelasan Sasaran Anggaran

e = Error term

3.6.4 Uji Model

3.6.4.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi terletak pada table *Model Summary*^b dan tertulis *R square*. Untuk regresi linier berganda *R square* sudah disesuaikan dan tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Nilai *R square* berkisar antara 0 sampai 1 (Nugroho : 2005)

3.6.4.2 Pengujian Hipotesis (t-Test)

T-test bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Nilai dari uji t-test dapat dilihat dari *p-value* pada masing-masing variabel independen, jika *p-value* lebih kecil dari *level of significant* (α) = 0,05 atau t-hitung lebih besar dari t-tabel yang artinya signifikan. Signifikan disini berarti hipotesis diterima (Nugroho : 2005)